BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG MASALAH

Perkembangan pesat teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan signifikan pada berbagai sektor industri, termasuk jasa desain arsitektur. Transformasi digital pada industri ini memengaruhi cara perusahaan memperkenalkan jasa ke publik serta mengubah pola interaksi dan transaksi antara penyedia jasa dan konsumen.. Digitalisasi kini menjadi fondasi utama dalam pengembangan inovasi layanan Sistem Informasi di era modern [1]. Masyarakat semakin menuntut akses informasi yang cepat, efisien, dan layanan yang praktis, sejalan dengan urgensi pemanfaatan web sebagai sistem informasi berbasis aplikasi untuk meningkatkan layanan digital [2].

Penerapan website interaktif dengan fitur filter pencarian pada sistem informasi mampu membantu konsumen dalam memilih layanan yang sesuai kebutuhan, sekaligus meningkatkan daya saing penyedia jasa desain arsitektur [3]. Studio KKAAF di Jambi merupakan contoh bisnis jasa desain yang masih mengandalkan media sosial untuk promosi, sehingga informasi desain dan pencarian manual menjadi tidak efisien. Konsumen harus menelusuri berbagai unggahan satu per satu untuk menemukan desain yang diinginkan karena belum tersedia fitur filter desain yang dapat membantu proses pencarian secara cepat dan terstruktur. Selain itu, proses pemesanan jasa desain juga masih dilakukan secara manual melalui komunikasi langsung dengan pihak studio, sehingga sering kali

membutuhkan waktu lebih lama dalam melakukan konfirmasi pemesanan atau penjadwalan layanan. Hal ini selaras dengan kajian sistem informasi jasa berbasis web, yang menekankan perlunya integrasi komponen sistem agar promosi layanan, interaksi konsumen, serta proses pemesanan berjalan optimal [4].

Selain itu, studi pemanfaatan teknologi informasi menegaskan, layanan berbasis digital membutuhkan antarmuka ramah pengguna (user interface) dan fungsionalitas layanan elektronik (e-service) agar meningkatkan niat penggunaan ulang konsumen pada platform digital [5]. Media sosial berbasis feed memang populer namun tidak didesain untuk pencarian layanan secara spesifik, yang menyebabkan seleksi desain menjadi tidak efisien. Agar pengalaman pengguna semakin optimal, sistem informasi perlu menampilkan data secara terstruktur, detail, dan responsif melalui komponen-komponen sistem informasi [6]. Dalam konteks layanan jasa desain, ketiadaan sistem pemesanan atau booking online juga dapat menyulitkan konsumen dalam melakukan reservasi layanan secara cepat dan praktis karena seluruh proses masih bergantung pada komunikasi manual.

Dalam pengembangan layanan digital, integrasi fitur filter pencarian pada website terbukti memberi efisiensi dan kepuasan pengguna dalam menemukan informasi sesuai preferensi [7]. Tanpa adanya sistem digital berbasis web yang menyediakan informasi desain secara lengkap dan terstruktur, seperti deskripsi, harga, dan konsultasi, proses pencarian layanan desain akan tetap menjadi kendala di Studio KKAAF. Selain itu, belum tersedianya fitur booking online juga menyebabkan proses pemesanan jasa desain belum berjalan secara sistematis dan terdokumentasi dengan baik. Maka, dibutuhkan perancangan sistem informasi

berbasis web yang tidak hanya sekadar alat promosi, tetapi benar-benar menjadi media interaktif untuk eksplorasi desain, spesifikasi, dan pemesanan secara mandiri.

Untuk menjawab kebutuhan tersebut, pengembangan sistem informasi layanan jasa desain arsitektur pada Studio KKAAF secara berbasis web menjadi langkah strategis guna meningkatkan mutu pelayanan dan efektivitas promosi. Sistem ini harus menyajikan fitur filter desain, menampilkan informasi detail, serta mendukung interaksi yang efisien antara konsumen dan penyedia jasa, termasuk menyediakan fasilitas booking online sebagai sarana pemesanan layanan secara praktis.

Berdasarkan latar belakang ini, penulis tertarik menyusun laporan tugas akhir berjudul **"PERANCANGAN SISTEM INFORMASI LAYANAN JASA DESAIN ARSITEKTUR PADA STUDIO KKAAF BERBASIS WEB"**.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

Bagaimana merancang dan membangun sistem informasi layanan jasa desain arsitektur berbasis web pada Studio KKAAF yang mampu menampilkan informasi layanan secara interaktif, dilengkapi fitur filter pencarian desain, serta memfasilitasi proses pemesanan secara efisien dan responsif guna meningkatkan kualitas pelayanan dan efektivitas promosi perusahaan?

1.3 BATASAN MASALAH

Untuk menghindari pembahasan yang terlalu luas serta menjaga fokus penelitian, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini berfokus pada perancangan dan pembangunan sistem informasi layanan jasa desain arsitektur berbasis web pada Studio KKAAF yang menampilkan profil, layanan, serta portofolio desain arsitektur.
2. Merancang sistem informasi berbasis web dengan fitur filter hanya pada kategori desain rumah untuk membantu pengguna menelusuri berbagai tipe desain rumah sesuai kebutuhan.
3. Sistem menyediakan fitur transaksi sederhana berupa pemesanan (*booking*) dan pembayaran uang muka (DP) sebagai bentuk konfirmasi awal layanan desain. Proses lanjutan seperti pelunasan dan konsultasi desain detail dilakukan secara langsung di Studio KKAAF.
4. Pengembangan sistem dilakukan menggunakan teknologi *full stack* dengan desain antarmuka yang responsif agar dapat diakses melalui perangkat desktop maupun mobile.
5. Data dan kebutuhan sistem diperoleh melalui observasi dan wawancara langsung dengan pihak Studio KKAAF di Kota Jambi sebagai objek penelitian.

1.4 TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

1.4.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengembangkan website layanan jasa desain arsitektur interaktif dan responsif untuk Studio KKAAF yang menampilkan profil, layanan, serta portofolio desain rumah, interior, dan kafe.
2. Merancang sistem informasi berbasis web dengan fitur filter portofolio untuk memudahkan pengguna dalam menelusuri hasil karya studio.
3. Mengimplementasikan fitur *booking* dan pembayaran uang muka (DP) secara online sebagai bentuk transaksi awal, dengan proses pelunasan dan konsultasi desain tetap dilakukan langsung di Studio KKAAF.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini antara lain:

1. Memberikan media promosi dan informasi digital yang terintegrasi dan mudah diakses oleh calon konsumen Studio KKAAF.
2. Mempermudah konsumen dalam memperoleh informasi terkait layanan dan hasil karya Studio KKAAF secara cepat, akurat, dan menarik.
3. Meningkatkan efisiensi dalam penyampaian informasi layanan dan portofolio kepada masyarakat secara profesional dan modern.
4. Mendukung Studio KKAAF dalam memperkuat citra digital, memperluas jangkauan promosi, serta mempermudah proses awal transaksi melalui sistem booking DP secara online.

1.5 SISTEMATIKA PENULISAN

Penulisan laporan tugas akhir ini disusun secara sistematis ke dalam enam bab agar pembahasan lebih terarah dan mudah dipahami. Setiap bab membahas bagian yang saling berkaitan satu sama lain. Sistematika penulisan dalam laporan ini adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab ini penulis membahas studi literatur dari buku, jurnal, dan sumber untuk menjawab masalah penelitian serta memberikan landasan teori yang kuat.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Membahas tahap proses penelitian yang dilakukan, metode yang digunakan, serta tools (alat bantu) untuk analisis.

BAB IV : ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Membahas desain sistem website layanan jasa desain arsitektur Studio KKAAF, termasuk arsitektur sistem, rancangan basis data, dan diagram UML yang digunakan dalam pengembangan.

BAB V : HASIL DAN IMPLEMENTASI

Menyajikan hasil pengembangan sistem, uji coba, serta pembahasan terkait keefektifan sistem dalam memenuhi

kebutuhan pengguna.

BAB VI : PENUTUP

Berisi kesimpulan dari penelitian dan saran untuk pengembangan sistem kedepan nya.